

2024

LAPORAN HASIL MONITORING PEMBELAJARAN

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
PERIODE SEMESTER GENAP 2023/2024**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**LAPORAN HASIL
MONITORING PEMBELAJARAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PERIODE SEMESTER GENAP 2023/2024**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

KATA PENGANTAR.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan kekuatan-Nya tim GPMPP Fakultas Teknik dan GKM Jurusan/Prodi Teknik Sipil dapat menyelesaikan laporan hasil monitoring pembelajaran periode Semester Genap 2023/2024.

Monitoring pembelajaran pada tiap jurusan/prodi di Fakultas Teknik merupakan kegiatan pemantauan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. Pada semester ini monitoring pembelajaran diinisiasi oleh tim GPMPP Fakultas Teknik dan dilaksanakan bersama dengan GKM Jurusan/Prodi. Monitoring dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada responden yakni seluruh mahasiswa aktif di Fakultas Teknik. Hasil kuisisioner dikumpulkan oleh tim GPMPP fakultas dan GKM Prodi untuk selanjutnya diolah dan dianalisa datanya. Terakhir diperoleh kesimpulan dan rencana tindak lanjut yang akan menjadi bahan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan demi kemajuan Fakultas Teknik. Laporan hasil monitoring pembelajaran dilakukan secara serentak pada 8 jurusan tingkat S1 dan 2 jurusan tingkat S2 di Fakultas Teknik UNTIRTA yaitu Jurusan S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Industri, S1 Teknik Metalurgi, S1 Teknik Kimia, S1 Teknik Sipil, S1, Informatika, S1 Statistika, S2 Teknik Kimia dan S2 Teknik Industri dan Manajemen.

Tentunya kegiatan monitoring ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya para pimpinan Fakultas Teknik dan Jurusan/Prodi, seluruh mahasiswa dan pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Tim mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, partisipasi dan kerjasamanya. Tentunya, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan kegiatan monitoring berikutnya.

Cilegon, Juni 2024

Tim GPMPP-GKM

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | 3 |
| DAFTAR ISI..... | 4 |
| DAFTAR TABEL..... | 4 |
| DAFTAR GAMBAR..... | 5 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 7 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 7 |
| 1.2 Tujuan..... | 7 |
| 1.3 Manfaat Luaran..... | 8 |
| BAB II METODE MONITORING..... | 9 |
| 2.1 Waktu dan Tempat..... | 9 |
| 2.2 Responden dan Teknik Pengambilan Sampel..... | 9 |
| 2.3 Instrumen Pengumpulan Data..... | 9 |
| 2.4 Teknik Analisis Data..... | 9 |
| 2.4.1 Uji Validitas..... | 9 |
| 2.4.2 Uji Reliabilitas..... | 10 |
| 2.4.3 Skala Likert..... | 10 |
| BAB III HASIL MONITORING..... | 11 |
| 3.1 Partisipasi Responden..... | 14 |
| 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner..... | 14 |
| 3.2.1 Uji Validitas Kuesioner..... | 14 |
| 3.2.2 Uji Reliabilitas Kuesioner..... | 14 |
| 3.3 Analisis Data Pelaksanaan Perkuliahan dan Metode Pembelajaran..... | 14 |
| 3.4 Analisis Data PerMK/Kelas..... | 14 |
| 3.5 Analisis Data Per Aspek Penilaian..... | 14 |
| 3.5.1 Analisis Data Pada Aspek Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran..... | 14 |
| 3.5.2 Analisis Data Pada Aspek Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran..... | 14 |
| 3.5.3 Analisis Data Pada Aspek Proses Pembelajaran dan Umpan Balik..... | 14 |
| 3.5.4 Analisis Data Pada Aspek Sikap Dosen dalam Proses Pembelajaran..... | 14 |
| BAB IV KESIMPULAN RENCANA TINDAK LANJUT..... | 29 |
| 4.1 Kesimpulan..... | 29 |
| 4.2 Rencana Tindak Lanjut..... | 29 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Skala Likert Tanggapan Responden | 10 |
| Tabel 2.2 Interpretasi Penilaian Jawaban Responden | 10 |
| Tabel 3.1. Tingkat Partisipasi Responden | 11 |
| Tabel 3.2 Rangkuman Hasil Pengujian Validitas | 14 |
| Tabel 3.3. Nilai Rata-Rata per Mata Kuliah..... | 16 |
| Tabel 3.4. Penilaian Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran..... | 19 |
| Tabel 3.5. Penilaian Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran | 20 |
| Tabel 3.6. Penilaian Proses Pembelajaran dan Umpan Balik | 23 |
| Tabel 3.7. Penilaian Sikap dosen dalam Proses Pembelajaran | 25 |
| Tabel 3.8. Penilaian Rata-rata dan Kategori per Pertanyaan | 27 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1. Tingkat Partisipasi Responden..... | 13 |
| Gambar 3.2. Grafik Presentasi Metode Perkuliahan..... | 15 |
| Gambar 3.3. Grafik Presentase Metode Pembelajaran..... | 16 |
| Gambar 3.4. Nilai Rata-Rata per Mata Kuliah..... | 17 |
| Gambar 3.5. Nilai Aspek Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil..... | 20 |
| Gambar 3.6. Nilai Aspek Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil..... | 22 |
| Gambar 3.7. Nilai Aspek Proses Pembelajaran dan Umpan Balik di Jurusan Teknik Sipil..... | 24 |
| Gambar 3.8. Nilai Aspek Proses Pembelajaran dan Umpan Balik di Jurusan Teknik Sipil..... | 26 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas lulusan merupakan hal penting yang dapat menentukan pencapaian visi misi dari tiap perguruan tinggi. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tentunya tidak akan terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung. Kualitas proses pembelajaran yang baik merupakan faktor penting dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas proses pembelajaran sangat diperlukan sebagai upaya peningkatan standar mutu dalam proses pembelajaran. Harapannya agar terciptanya peningkatan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

Kegiatan proses pembelajaran merupakan interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Dosen memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Untuk memastikan pelaksanaan proses pembelajaran oleh dosen berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, tujuan, dan standar atau target yang telah ditetapkan maka dilakukan monitoring proses pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA.

Kegiatan monitoring proses pembelajaran pada semester genap 2023/2024 di lingkungan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA merupakan program yang diinisiasi oleh Gugus Penjaminan Mutu Pengembangan Pembelajaran (GPMPP) Fakultas. Dalam pelaksanaan monitoring pembelajaran ini, GPMPP Fakultas dibantu oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Jurusan Teknik Sipil dalam menghimpun data hasil monitoring, menganalisis data hingga pelaporan luaran hasil monitoring.

Hasil dari monitoring pembelajaran ini dapat mengukur tingkat efektivitas maupun tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan oleh dosen selama proses perkuliahan. Dari hasil monitoring pembelajaran ini juga dapat dijadikan acuan atau dasar dalam menyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran sekaligus masukan bagi pengembangan proses pembelajaran pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA ke depannya

1.2 Tujuan

Monitoring ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejauh mana proses dan hasil pelaksanaan belajar dan mengajar yang

telah dilakukan oleh dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA.

2. Melakukan pengendalian terhadap proses pembelajaran agar kegiatan berjalan secara efektif dan mencapai hasil yang direncanakan.
3. Mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan perkuliahan dan hasil-hasilnya, serta bahan informasi untuk keberkelanjutan proses pembelajaran berikutnya.

Mendapatkan masukan perbaikan sebagai bahan rekomendasi dalam pengambilan keputusan oleh jajaran Pimpinan Jurusan/Prodi dan Fakultas.

1.3 Manfaat Luaran

Dokumen hasil monitoring pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA periode semester genap tahun 2023/2024 bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan sumber data informasi dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran dan menjadi bahan masukan bagi jajaran Pimpinan Jurusan/Prodi dan Fakultas untuk penyusunan kebijakan

BAB II METODE MONITORING

2.1 Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan monitoring pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA yakni dari tanggal 5 -14 Juni tahun 2024 dengan berlokasi di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA.

2.2 Responden dan Teknik Pengambilan Sampel

Monitoring ini melibatkan responden seluruh mahasiswa aktif di Jurusan Teknik Sipil pada semester genap 2023/2024. Adapun untuk teknik pengambilan sampel pada monitoring ini yaitu menggunakan teknik *convenient sampling* dengan proporsi berdasarkan jumlah peserta di seluruh mata kuliah dan kelas yang berjalan.

2.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam monitoring ini menggunakan kuesioner yang berisi profil MK dan 4 (empat) aspek penilaian yang meliputi: 1) Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran, 2) Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran, 3) Proses Pembelajaran dan Umpan Balik, 4) Sikap dosen dalam Proses Pembelajaran. Responden diminta untuk memilih salah satu dari 5 (lima) pilihan pada skala Likert Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang Baik dan Sangat Kurang Baik. Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan melalui google form yang telah tersedia link (<https://forms.gle/5T5Lr5SnFNdFG7a96>)

2.4 Teknik Analisis Data

2.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas menurut Sugiyono (2016) menunjukkan derajat ketepatan-antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas umumnya melalui uji korelasi satu sisi sehingga didapatkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada degree of freedom (df) = $n-2$, dengan tingkatan probabilitas

kesalahan 0,05. Bila nilai r hitung $>$ nilai r tabel serta nilai r positif, butir-butir pernyataan disebut valid. Pernyataan disebut tak valid bila r hitung $<$ r tabel.

2.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Uji reliabilitas pada instrumen ini memakai uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan ketentuan: 1) Apabila angka Cronbach Alpha $>$ 0,60 (Cronbach Alpha $>$ 0,60), disebut reliabel; 2) Apabila angka Cronbach Alpha $<$ 0,60 (Cronbach Alpha $<$ 0,60), disebut tak reliabel.

2.4.3 Skala Likert

Tanggapan responden atas setiap butir pertanyaan diukur menggunakan skala Likert, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.1 Skala Likert Tanggapan Responden

| Nilai/Bobot | Pernyataan |
|-------------|--------------------|
| 5 | Sangat Baik |
| 4 | Baik |
| 3 | Cukup |
| 2 | Kurang Baik |
| 1 | Sangat Kurang Baik |

Tabel 2.2 Interpretasi Penilaian Jawaban Responden

| Rentang Nilai | Kategori Penilaian |
|---------------|-----------------------------|
| 1,00- 1,79 | Sangat rendah/ sangat buruk |
| 1,80 - 2,59 | Rendah/ buruk |
| 2,60 - 3,39 | Cukup/ sedang |
| 3,40 - 4,19 | Tinggi/ baik |
| 4,20 - 5,00 | Sangat tinggi/sangat baik |

BAB III

HASIL MONITORING

3.1 Partisipasi Responden

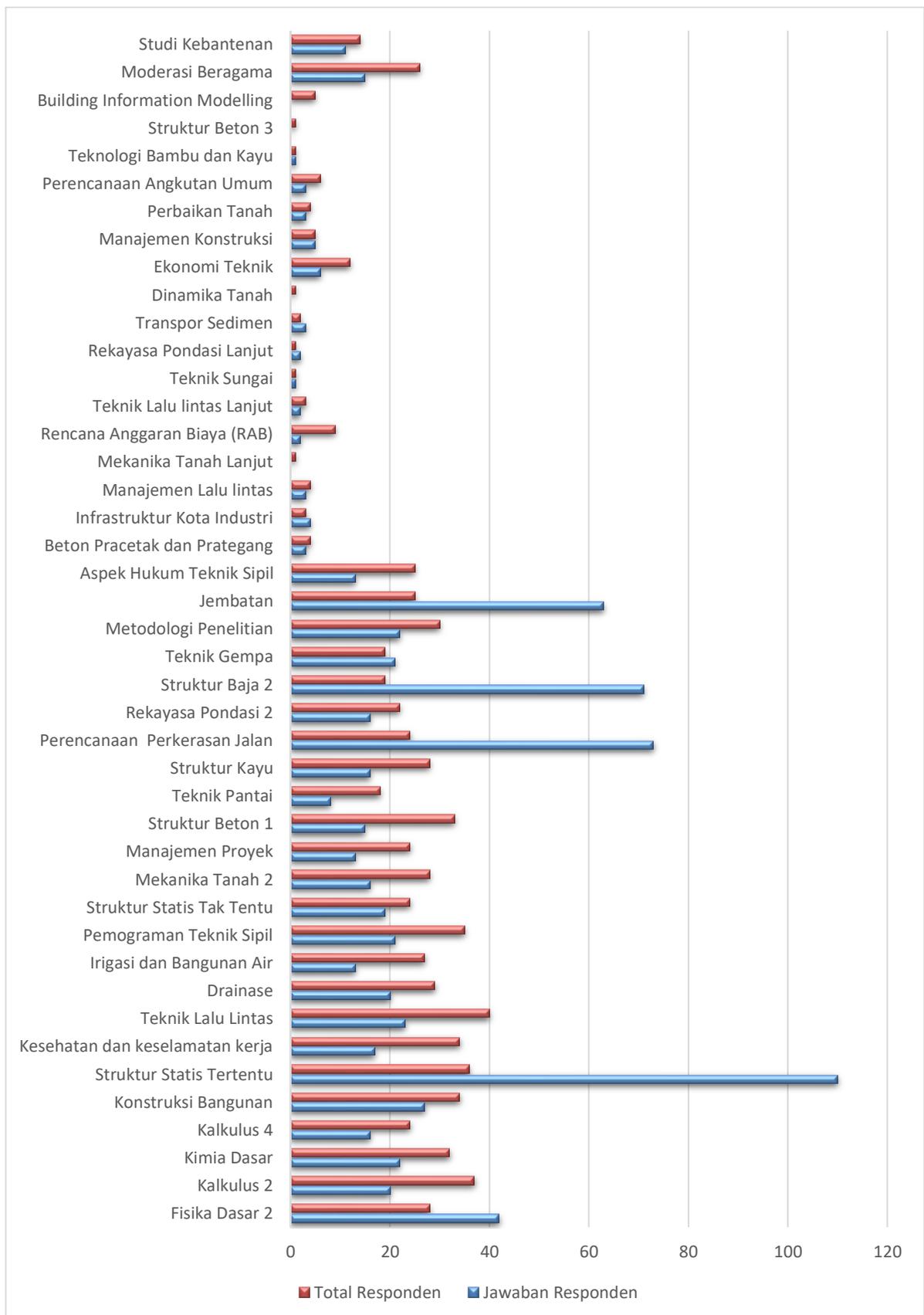
Bagian ini menyajikan tingkat partisipasi responden dalam survei yang dilakukan terhadap mahasiswa S1 Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Data menunjukkan tingkat partisipasi responden dari berbagai mata kuliah (MK) yang diikuti.

Tabel 3.1. Tingkat Partisipasi Responden

| Nama Mata Kuliah | Jawaban Responden | Total Responden | % Responden |
|---------------------------------|-------------------|-----------------|-------------|
| Fisika Dasar 2 | 42 | 28 | 150% |
| Kalkulus 2 | 20 | 37 | 54% |
| Kimia Dasar | 22 | 32 | 69% |
| Kalkulus 4 | 16 | 24 | 67% |
| Konstruksi Bangunan | 27 | 34 | 79% |
| Struktur Statis Tertentu | 110 | 36 | 306% |
| Kesehatan dan keselamatan kerja | 17 | 34 | 50% |
| Teknik Lalu Lintas | 23 | 40 | 58% |
| Drainase | 20 | 29 | 69% |
| Irigasi dan Bangunan Air | 13 | 27 | 48% |
| Pemograman Teknik Sipil | 21 | 35 | 60% |
| Struktur Statis Tak Tentu | 19 | 24 | 79% |
| Mekanika Tanah 2 | 16 | 28 | 57% |
| Manajemen Proyek | 13 | 24 | 54% |
| Struktur Beton 1 | 15 | 33 | 45% |
| Teknik Pantai | 8 | 18 | 44% |
| Struktur Kayu | 16 | 28 | 57% |
| Perencanaan Perkerasan Jalan | 73 | 24 | 304% |
| Rekayasa Pondasi 2 | 16 | 22 | 73% |
| Struktur Baja 2 | 71 | 19 | 374% |
| Teknik Gempa | 21 | 19 | 111% |
| Metodologi Penelitian | 22 | 30 | 73% |
| Jembatan | 63 | 25 | 252% |
| Aspek Hukum Teknik Sipil | 13 | 25 | 52% |
| Beton Pracetak dan Prategang | 3 | 4 | 75% |
| Infrastruktur Kota Industri | 4 | 3 | 133% |
| Manajemen Lalu lintas | 3 | 4 | 75% |
| Mekanika Tanah Lanjut | 0 | 1 | 0% |
| Rencana Anggaran Biaya (RAB) | 2 | 9 | 22% |
| Teknik Lalu lintas Lanjut | 2 | 3 | 67% |
| Teknik Sungai | 1 | 1 | 100% |

| | | | |
|--------------------------------|-----|-----|------|
| Rekayasa Pondasi Lanjut | 2 | 1 | 200% |
| Transpor Sedimen | 3 | 2 | 150% |
| Dinamika Tanah | 0 | 1 | 0% |
| Ekonomi Teknik | 6 | 12 | 50% |
| Manajemen Konstruksi | 5 | 5 | 100% |
| Perbaikan Tanah | 3 | 4 | 75% |
| Perencanaan Angkutan Umum | 3 | 6 | 50% |
| Teknologi Bambu dan Kayu | 1 | 1 | 100% |
| Struktur Beton 3 | 0 | 1 | 0% |
| Building Information Modelling | 0 | 5 | 0% |
| Moderasi Beragama | 15 | 26 | 58% |
| Studi Kebantenan | 11 | 14 | 79% |
| Total | 761 | 778 | 98% |

Grafik di bawah ini menunjukkan persentase partisipasi responden per mata kuliah. Mata kuliah “Teknik Sungai” , “Manajemen Konstruksi” dan “Teknologi Bambu Kayu” memiliki partisipasi 100%. Terdapat beberapa mata kuliah yang melebihi partisipasi 100% seperti Fisika Dasar 2, Struktur Statis Tertentu, Perencanaan Perkerasan Jalan, Struktur Baja 2, dan lainnya.



Gambar 3.1. Tingkat Partisipasi Responden

3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

3.2.1 Uji Validitas Kuesioner

Untuk uji validitas ini ditentukan terlebih dahulu besarnya r tabel pada $n = 769$ dan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 0,062 Hasil pengujian validitas kuesioner dapat ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.2 Rangkuman Hasil Pengujian Validitas

| Nomor Butir Pernyataan | Corrected Item- Total Correlation(r-hitung) | r-tabel | Keputusan |
|------------------------|---|---------|-----------|
| Butir Pernyataan-1 | 0,842920922473244 | 0.062 | Valid |
| Butir Pernyataan-2 | 0,897034468130449 | 0.062 | Valid |
| Butir Pernyataan-3 | 0,873904624157008 | 0.062 | Valid |
| Butir Pernyataan-4 | 0,846949358211527 | 0.062 | Valid |
| Butir Pernyataan-5 | 0,871838390559468 | 0.062 | Valid |
| Butir Pernyataan-6 | 0,895219355024571 | 0.062 | Valid |
| Butir Pernyataan-7 | 0,879771482301481 | 0.062 | Valid |
| Butir Pernyataan-8 | 0,815899839314148 | 0.062 | Valid |
| Butir Pernyataan-9 | 0,898538829160637 | 0.062 | Valid |
| Butir Pernyataan-10 | 0,826600972108419 | 0.062 | Valid |
| Butir Pernyataan-11 | 0,846457956109946 | 0.062 | Valid |
| Butir Pernyataan-12 | 0,921231331864889 | 0.062 | Valid |
| Butir Pernyataan-13 | 0,883848397763482 | 0.062 | Valid |
| Butir Pernyataan-14 | 0,889008986562346 | 0.062 | Valid |

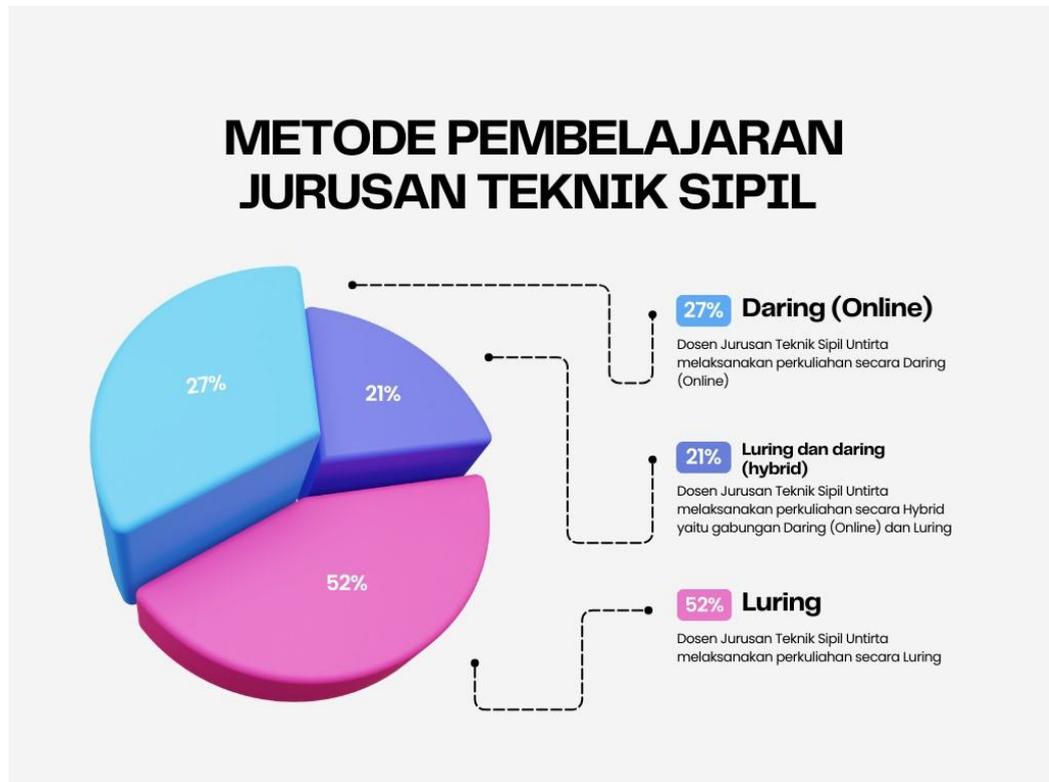
Dari rangkuman hasil pengujian validitas pada tabel 3.1 diatas diperoleh bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner yang digunakan dalam monitoring ini dinyatakan valid.

3.2.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji Reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Jika nilai Alpha Cronbach melebihi angka 0,6 maka kuesioner dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai Alpha Cronbach kurang dari angka 0,6 maka kuesioner dikatakan tidak reliabel. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,975 maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner yang digunakan dalam monitoring ini dinyatakan reliabel.

3.3 Analisis Data Pelaksanaan Perkuliahan dan Metode Pembelajaran

Berikut ini adalah analisa data untuk pelaksanaan perkuliahan dan metode pembelajaran yang disajikan dalam bentuk grafik:

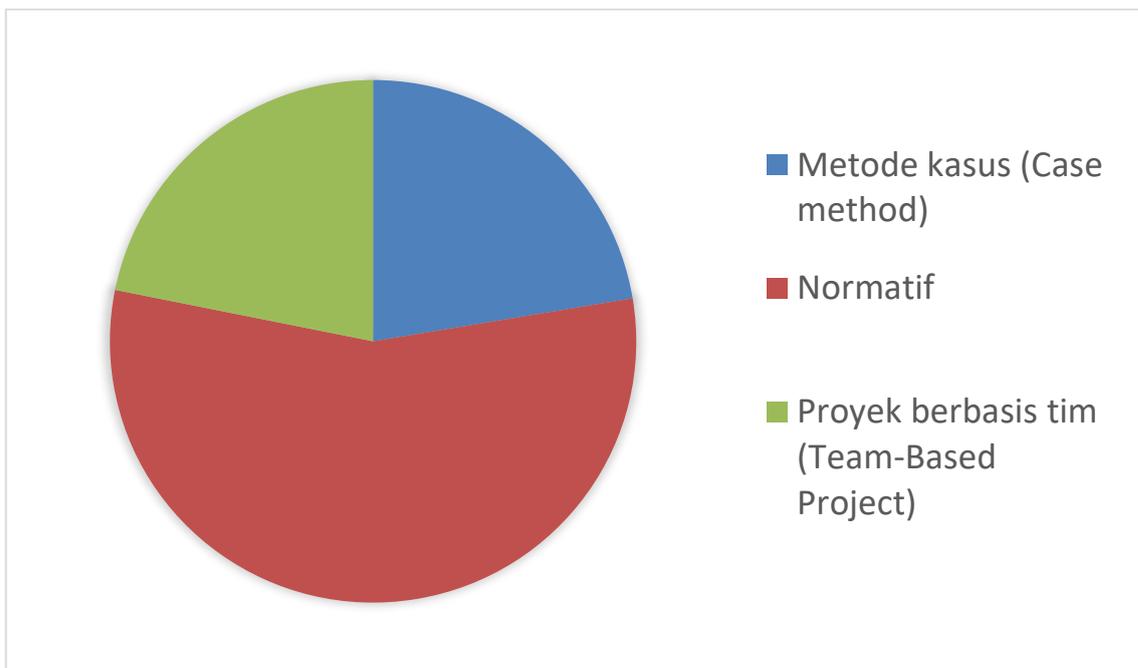


Gambar 3.2. Grafik Presentasi Metode Perkuliahan

Luring dan Daring (*Hybrid*): Metode perkuliahan hybrid, yang menggabungkan pertemuan daring dan luring, adalah metode yang paling banyak digunakan dengan persentase sebesar 63.46%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak dosen memilih pendekatan campuran untuk memaksimalkan keefektifan pembelajaran.

Daring (*online*): Perkuliahan daring juga cukup populer, digunakan oleh 28.37% mata kuliah/kelas. Metode ini memungkinkan fleksibilitas bagi dosen dan mahasiswa, terutama dalam situasi yang memerlukan adaptasi cepat terhadap perubahan.

Luring (*offline*): Hanya 8.17% mata kuliah/kelas yang menggunakan metode perkuliahan luring sepenuhnya. Ini bisa disebabkan oleh keterbatasan ruang dan kesesuaian jadwal yang cukup dinamis.



Gambar 3.3. Grafik Presentase Metode Pembelajaran

Normatif: Metode pembelajaran normatif adalah yang paling sering digunakan dengan persentase 56 %. Metode ini biasanya melibatkan pengajaran berbasis teori dan penjelasan dari dosen.

Team-Based Project. Metode *team-based project* juga digunakan oleh 22 % mata kuliah/kelas. Metode ini fokus pada kerja tim dan proyek yang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kolaboratif dan praktis.

Case Method. Sebanyak 22 % mata kuliah/kelas menggunakan metode *case method*, yang melibatkan analisis kasus nyata untuk membantu mahasiswa memahami penerapan konsep dalam situasi praktis.

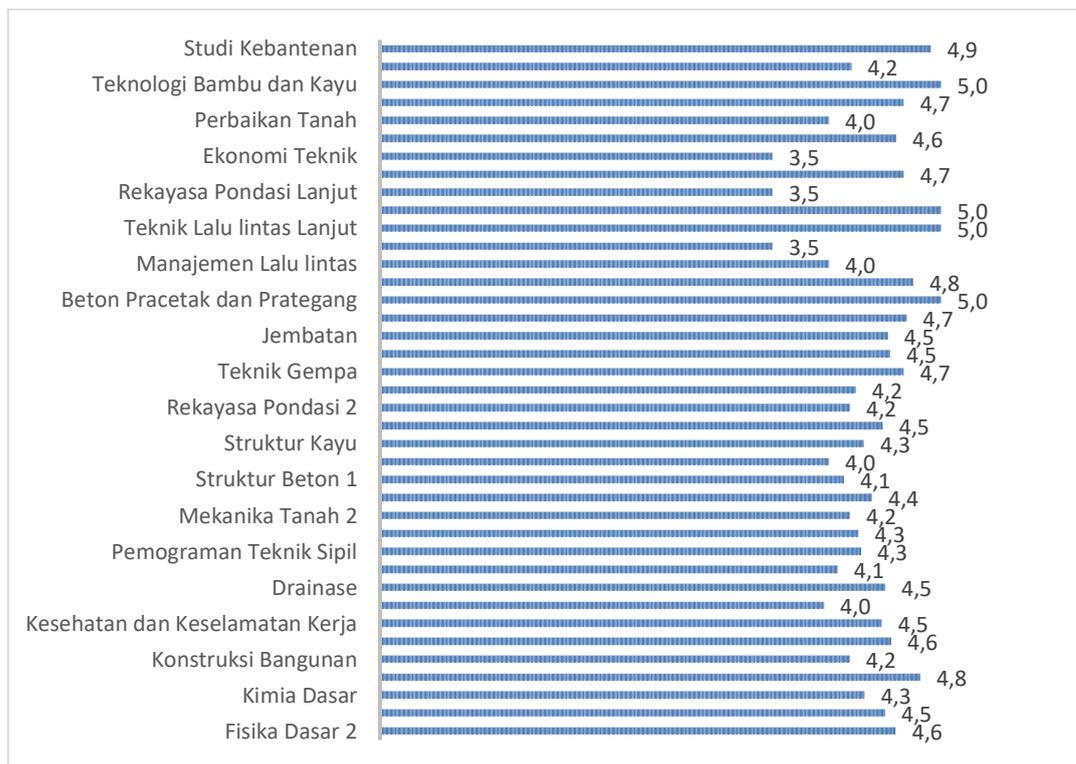
3.4 Analisis Data Per MK/Kelas

Berikut ini adalah analisis data per Mata Kuliah yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik :

Tabel 3.3. Nilai Rata-Rata per Mata Kuliah

| Nama Mata Kuliah (MK) yang dinilai: | Rata-Rata | Kategori |
|-------------------------------------|-----------|---------------|
| Fisika Dasar 2 | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Kalkulus 2 | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Kimia Dasar | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Kalkulus 4 | 4,8 | Sangat Tinggi |
| Konstruksi Bangunan | 4,2 | Tinggi |
| Struktur Statis Tertentu | 4,6 | Sangat Tinggi |

| | | |
|--|-----|---------------|
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Teknik Lalu Lintas | 4,0 | Tinggi |
| Drainase | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Irigasi dan Bangunan Air | 4,1 | Tinggi |
| Pemograman Teknik Sipil | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Struktur Statis Tak Tentu | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Mekanika Tanah 2 | 4,2 | Tinggi |
| Manajemen Proyek | 4,4 | Sangat Tinggi |
| Struktur Beton 1 | 4,1 | Tinggi |
| Teknik Pantai | 4,0 | Tinggi |
| Struktur Kayu | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Perencanaan Perkerasan Jalan | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Rekayasa Pondasi 2 | 4,2 | Tinggi |
| Struktur Baja 2 | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Teknik Gempa | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Metodologi Penelitian | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Jembatan | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Aspek Hukum Teknik Sipil | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Beton Pracetak dan Prategang | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Infrastruktur Kota Industri | 4,8 | Sangat Tinggi |
| Manajemen Lalu lintas | 4,0 | Tinggi |
| Rencana Anggaran Biaya (RAB) | 3,5 | Tinggi |
| Teknik Lalu lintas Lanjut | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Teknik Sungai | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Rekayasa Pondasi Lanjut | 3,5 | Tinggi |
| Transpor Sedimen | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Ekonomi Teknik | 3,5 | Tinggi |
| Manajemen Konstruksi | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Perbaikan Tanah | 4,0 | Tinggi |
| Perencanaan Angkutan Umum | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Teknologi Bambu dan Kayu | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Moderasi Beragama | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Studi Kebantenan | 4,9 | Sangat Tinggi |
| Rata-Rata | 4,4 | Sangat Tinggi |



Gambar 3.4. Nilai Rata-Rata per Mata Kuliah

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dikategorikan dengan hasil sebagai berikut:

a. Sangat Tinggi

- Fisika Dasar 2 (Rata-rata 4,6)
- Kalkulus 2 (Rata-Rata 4,5)
- Kimia Dasar (Rata-rata 4,3)
- Kalkulus 4 (Rata-rata 4,8)
- Struktur Statis Tertentu (Rata-rata 4,6)
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Rata-rata 4,5)
- Drainase (Rata-rata 4,5)
- Pemograman Teknik Sipil (Rata-rata 4,3)
- Struktur Statis Tak Tentu (Rata-rata 4,3)
- Manajemen Proyek (Rata-rata 4,4)
- Struktur Kayu (Rata-rata 4,3)
- Perencanaan Perkerasan Jalan (Rata-rata 4,5)
- Struktur Baja 2 (Rata-rata 4,2)

- Teknik Gempa (Rata-rata 4,7)
- Metodologi Penelitian (Rata-rata 4,5)
- Jembatan (Rata-rata 4,5)
- Aspek Hukum Teknik Sipil (Rata-rata 4,7)
- Beton Pracetak dan Prategang (Rata-rata 5,0)
- Infrastruktur Kota Industri (Rata-rata 4,8)
- Teknik Lalu lintas Lanjut (Rata-rata 5,0)
- Teknik Sungai (Rata-rata 5,0)
- Transpor Sedimen (Rata-rata 4,7)
- Manajemen Konstruksi (Rata-rata 4,6)
- Perencanaan Angkutan Umum (Rata-rata 4,7)

Teknologi Bambu dan Kayu (Rata-rata 5,0)
 Moderasi Beragama (Rata-rata 4,2)
 Studi Kebantenan (Rata-rata 4,9)

b. Tinggi

Konstruksi Bangunan (Rata-rata 4,2)
 Teknik Lalu Lintas (Rata-rata 4,0)
 Irigasi dan Bangunan Air (Rata-rata 4,1)
 Mekanika Tanah 2 (Rata-rata 4,2)
 Struktur Beton 1 (Rata-rata 4,1)
 Teknik Pantai (Rata-rata 4,0)
 Rekayasa Pondasi 2 (Rata-rata 4,2)
 Manajemen Lalu lintas (Rata-rata 4,0)
 Rencana Anggaran Biaya (RAB) (Rata-rata 3,5)
 Rekayasa Pondasi Lanjut (Rata-rata 3,5)
 Ekonomi Teknik (Rata-rata 3,5)
 Perbaikan Tanah (Rata-rata 4,0)

3.5 Analisis Data Per Aspek Penilaian

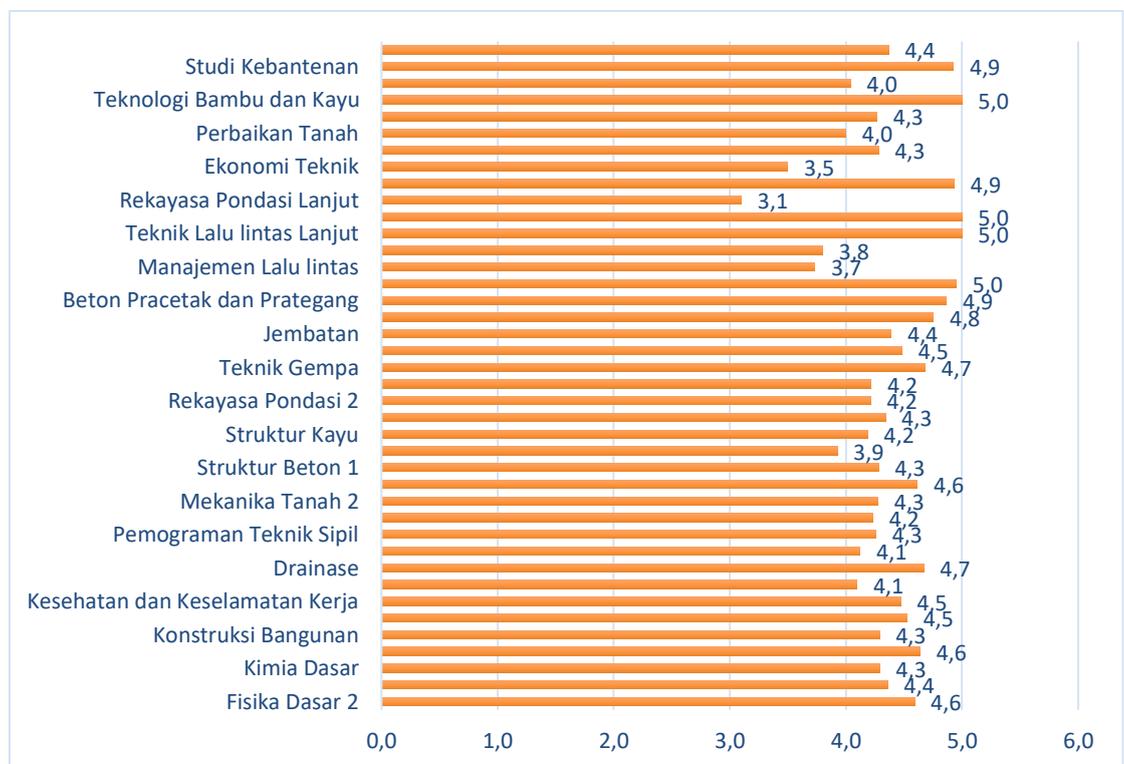
3.5.1 Analisis Data Pada Aspek Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran

Dosen secara umum dinilai baik dalam menyampaikan rancangan pengajaran (RPS) di awal perkuliahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 4.15. Berikut adalah ringkasan dalam bentuk tabel dan grafik :

Tabel 3.4. Penilaian Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran

| Nama Mata Kuliah (MK) yang dinilai: | Rata-Rata | Kategori |
|-------------------------------------|-----------|---------------|
| Fisika Dasar 2 | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Kalkulus 2 | 4,4 | Sangat Tinggi |
| Kimia Dasar | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Kalkulus 4 | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Konstruksi Bangunan | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Struktur Statis Tertentu | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Teknik Lalu Lintas | 4,1 | Tinggi |
| Drainase | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Irigasi dan Bangunan Air | 4,1 | Tinggi |
| Pemograman Teknik Sipil | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Struktur Statis Tak Tentu | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Mekanika Tanah 2 | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Manajemen Proyek | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Struktur Beton 1 | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Teknik Pantai | 3,9 | Tinggi |
| Struktur Kayu | 4,2 | Tinggi |
| Perencanaan Perkerasan Jalan | 4,3 | Sangat Tinggi |

| | | |
|------------------------------|-----|---------------|
| Rekayasa Pondasi 2 | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Struktur Baja 2 | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Teknik Gempa | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Metodologi Penelitian | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Jembatan | 4,4 | Sangat Tinggi |
| Aspek Hukum Teknik Sipil | 4,8 | Sangat Tinggi |
| Beton Pracetak dan Prategang | 4,9 | Sangat Tinggi |
| Infrastruktur Kota Industri | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Manajemen Lalu lintas | 3,7 | Tinggi |
| Rencana Anggaran Biaya (RAB) | 3,8 | Tinggi |
| Teknik Lalu lintas Lanjut | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Teknik Sungai | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Rekayasa Pondasi Lanjut | 3,1 | Cukup |
| Transpor Sedimen | 4,9 | Sangat Tinggi |
| Ekonomi Teknik | 3,5 | Tinggi |
| Manajemen Konstruksi | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Perbaikan Tanah | 4,0 | Tinggi |
| Perencanaan Angkutan Umum | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Teknologi Bambu dan Kayu | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Moderasi Beragama | 4,0 | Tinggi |
| Studi Kebantenan | 4,9 | Sangat Tinggi |
| Rata-rata | 4,4 | Sangat Tinggi |



Gambar 3.5. Nilai Aspek Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil

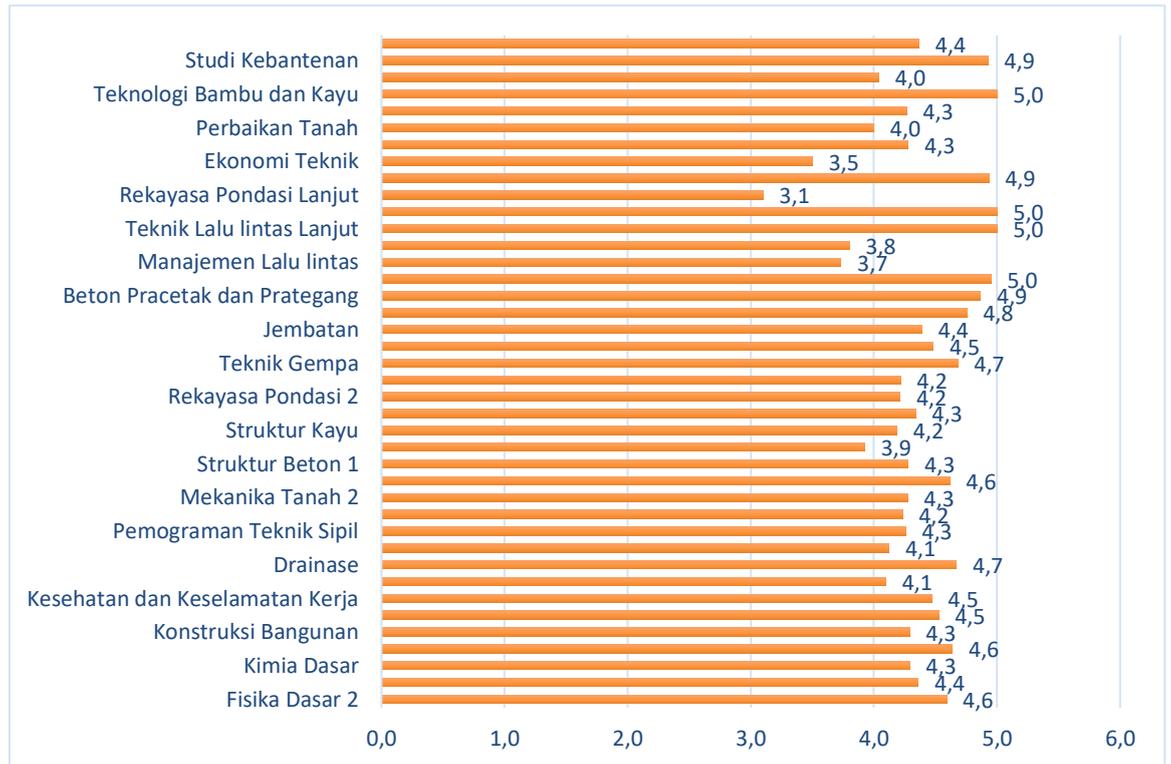
3.5.2 Analisis Data Pada Aspek Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran

Aspek ini mencakup penyampaian materi, suasana kelas, partisipasi mahasiswa, contoh nyata, dan penerapan RPS. Berdasarkan hasil analisis, aspek ini tergolong tinggi dengan nilai 4.07. Berikut adalah ringkasan dalam bentuk tabel dan grafik :

Tabel 3.5. Penilaian Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran

| Nama Mata Kuliah (MK) yang dinilai: | Rata-Rata | Kategori |
|--|------------------|-----------------|
| Fisika Dasar 2 | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Kalkulus 2 | 4,4 | Sangat Tinggi |
| Kimia Dasar | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Kalkulus 4 | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Konstruksi Bangunan | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Struktur Statis Tertentu | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Teknik Lalu Lintas | 4,1 | Tinggi |
| Drainase | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Irigasi dan Bangunan Air | 4,1 | Tinggi |
| Pemograman Teknik Sipil | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Struktur Statis Tak Tentu | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Mekanika Tanah 2 | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Manajemen Proyek | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Struktur Beton 1 | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Teknik Pantai | 3,9 | Tinggi |
| Struktur Kayu | 4,2 | Tinggi |
| Perencanaan Perkerasan Jalan | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Rekayasa Pondasi 2 | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Struktur Baja 2 | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Teknik Gempa | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Metodologi Penelitian | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Jembatan | 4,4 | Sangat Tinggi |
| Aspek Hukum Teknik Sipil | 4,8 | Sangat Tinggi |
| Beton Pracetak dan Prategang | 4,9 | Sangat Tinggi |
| Infrastruktur Kota Industri | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Manajemen Lalu lintas | 3,7 | Tinggi |
| Rencana Anggaran Biaya (RAB) | 3,8 | Tinggi |
| Teknik Lalu lintas Lanjut | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Teknik Sungai | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Rekayasa Pondasi Lanjut | 3,1 | Cukup |
| Transpor Sedimen | 4,9 | Sangat Tinggi |
| Ekonomi Teknik | 3,5 | Tinggi |
| Manajemen Konstruksi | 4,3 | Sangat Tinggi |

| | | |
|----------------------------------|-----|---------------|
| Perbaikan Tanah | 4,0 | Tinggi |
| Perencanaan Angkutan Umum | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Teknologi Bambu dan Kayu | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Moderasi Beragama | 4,0 | Tinggi |
| Studi Kebantenan | 4,9 | Sangat Tinggi |
| Rata-rata | 4,4 | Sangat Tinggi |



Gambar 3.6. Nilai Aspek Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil

3.5.3 Analisis Data Pada Aspek Proses Pembelajaran dan Umpan Balik

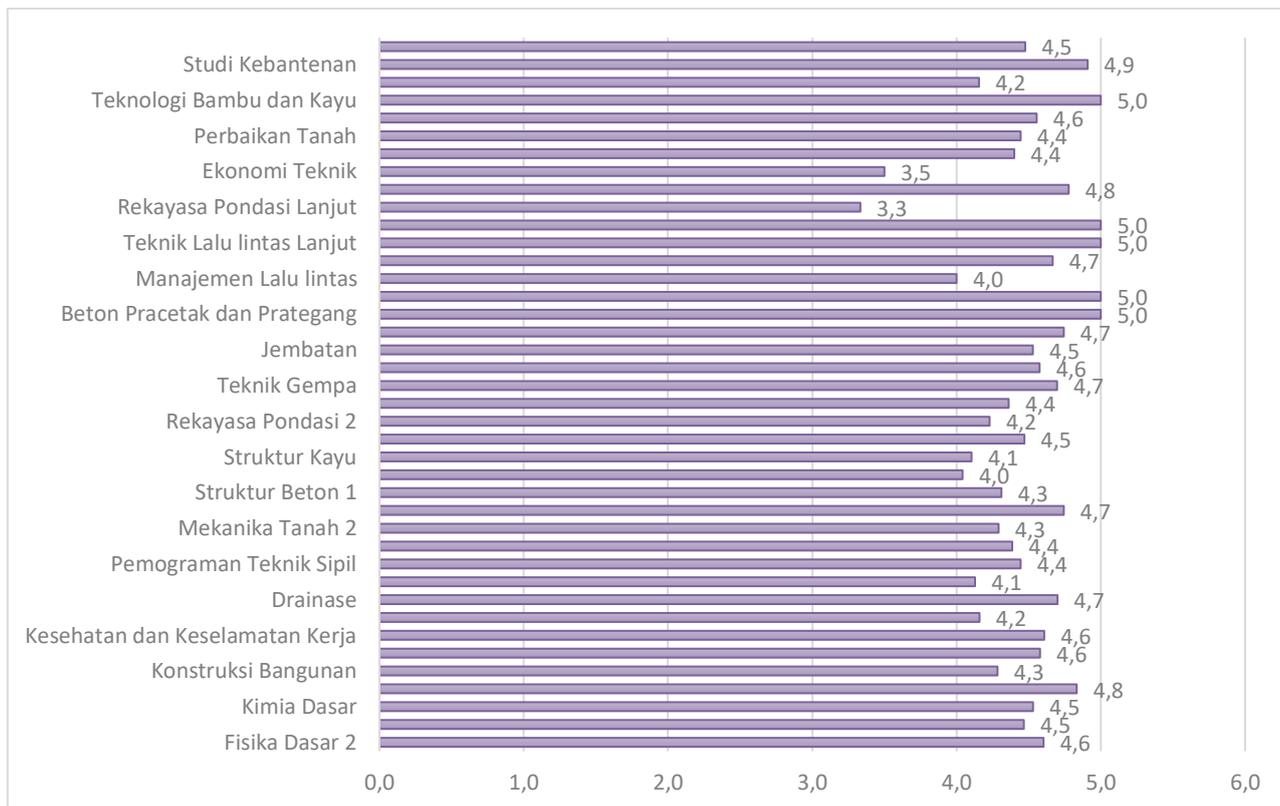
Pada bagian ini membahas proses pembelajaran dan umpan balik yang meliputi kemampuan dosen menjawab pertanyaan, wawasan keilmuan, dan pemberian umpan balik yang konstruktif.

Berdasarkan hasil analisis, aspek ini tergolong tinggi dengan nilai 4.18. Berikut adalah ringkasan dalam bentuk tabel dan grafik :

Tabel 3.6. Penilaian Proses Pembelajaran dan Umpan Balik

| Nama Mata Kuliah (MK) yang dinilai: | Rata-Rata | Kategori |
|-------------------------------------|-----------|---------------|
| Fisika Dasar 2 | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Kalkulus 2 | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Kimia Dasar | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Kalkulus 4 | 4,8 | Sangat Tinggi |
| Konstruksi Bangunan | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Struktur Statis Tertentu | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Teknik Lalu Lintas | 4,2 | Tinggi |
| Drainase | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Irigasi dan Bangunan Air | 4,1 | Tinggi |
| Pemograman Teknik Sipil | 4,4 | Sangat Tinggi |
| Struktur Statis Tak Tentu | 4,4 | Sangat Tinggi |
| Mekanika Tanah 2 | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Manajemen Proyek | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Struktur Beton 1 | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Teknik Pantai | 4,0 | Tinggi |
| Struktur Kayu | 4,1 | Tinggi |
| Perencanaan Perkerasan Jalan | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Rekayasa Pondasi 2 | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Struktur Baja 2 | 4,4 | Sangat Tinggi |
| Teknik Gempa | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Metodologi Penelitian | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Jembatan | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Aspek Hukum Teknik Sipil | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Beton Pracetak dan Prategang | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Infrastruktur Kota Industri | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Manajemen Lalu lintas | 4,0 | Tinggi |
| Rencana Anggaran Biaya (RAB) | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Teknik Lalu lintas Lanjut | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Teknik Sungai | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Rekayasa Pondasi Lanjut | 3,3 | Cukup |
| Transpor Sedimen | 4,8 | Sangat Tinggi |
| Ekonomi Teknik | 3,5 | Tinggi |

| | | |
|----------------------------------|-----|---------------|
| Manajemen Konstruksi | 4,4 | Sangat Tinggi |
| Perbaikan Tanah | 4,4 | Sangat Tinggi |
| Perencanaan Angkutan Umum | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Teknologi Bambu dan Kayu | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Moderasi Beragama | 4,2 | Tinggi |
| Studi Kebantenan | 4,9 | Sangat Tinggi |
| Rata-rata | 4,5 | Sangat Tinggi |



Gambar 3.7. Nilai Aspek Proses Pembelajaran dan Umpan Balik di Jurusan Teknik Sipil

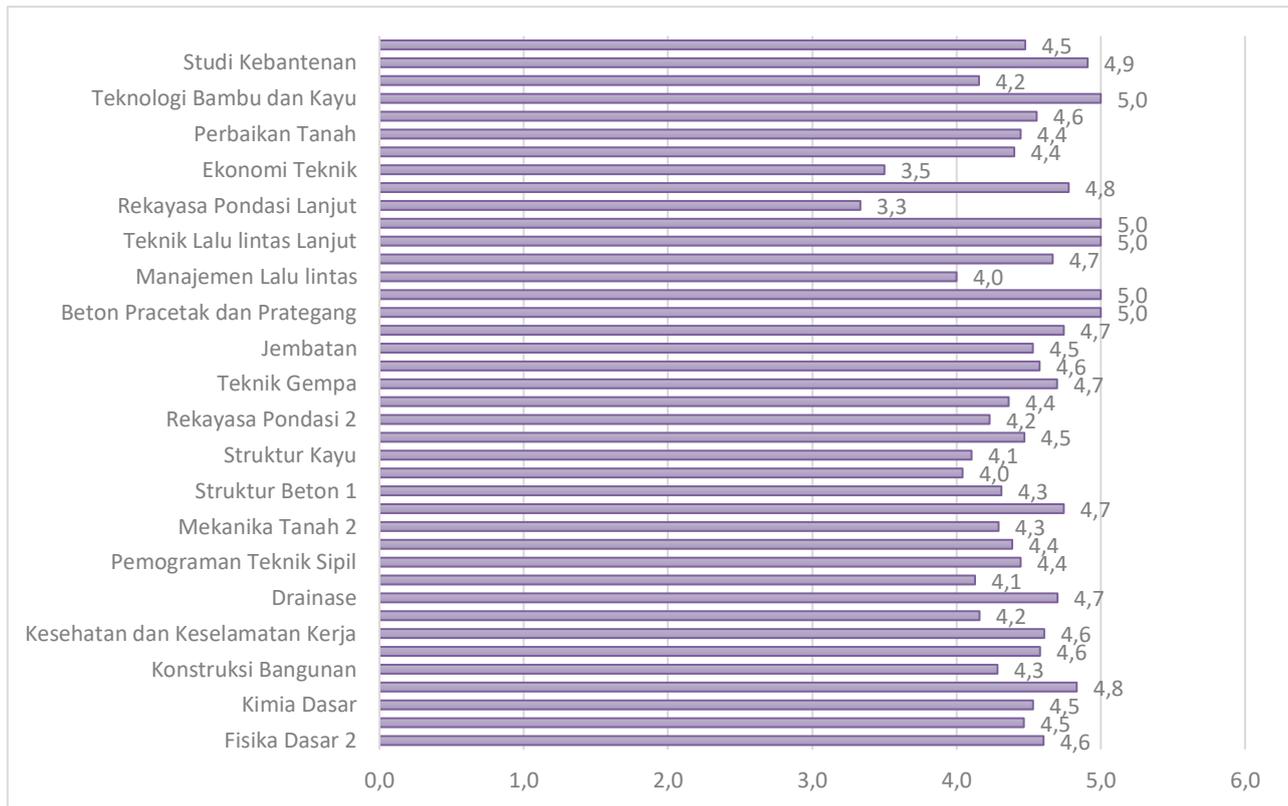
3.5.4 Analisis Data Pada Aspek Sikap dosen dalam Proses Pembelajaran

Penilaian ini termasuk kehadiran tepat waktu, durasi perkuliahan sesuai SKS, keterbukaan terhadap masukan, konsistensi penerapan peraturan, dan semangat mengajar. Berdasarkan hasil analisis, aspek ini tergolong tinggi dengan nilai 4.13. Berikut adalah ringkasan dalam bentuk tabel dan grafik :

Tabel 3.7. Penilaian Sikap dosen dalam Proses Pembelajaran

| Nama Mata Kuliah (MK) yang dinilai: | Rata-Rata | Kategori |
|-------------------------------------|-----------|---------------|
| Fisika Dasar 2 | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Kalkulus 2 | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Kimia Dasar | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Kalkulus 4 | 4,8 | Sangat Tinggi |
| Konstruksi Bangunan | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Struktur Statis Tertentu | 4,4 | Sangat Tinggi |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Teknik Lalu Lintas | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Drainase | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Irigasi dan Bangunan Air | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Pemograman Teknik Sipil | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Struktur Statis Tak Tentu | 4,2 | Tinggi |
| Mekanika Tanah 2 | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Manajemen Proyek | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Struktur Beton 1 | 4,2 | Tinggi |
| Teknik Pantai | 4,2 | Tinggi |
| Struktur Kayu | 4,1 | Tinggi |
| Perencanaan Perkerasan Jalan | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Rekayasa Pondasi 2 | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Struktur Baja 2 | 4,2 | Tinggi |
| Teknik Gempa | 4,6 | Sangat Tinggi |
| Metodologi Penelitian | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Jembatan | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Aspek Hukum Teknik Sipil | 4,7 | Sangat Tinggi |
| Beton Pracetak dan Prategang | 4,9 | Sangat Tinggi |
| Infrastruktur Kota Industri | 4,9 | Sangat Tinggi |
| Manajemen Lalu lintas | 4,0 | Tinggi |
| Rencana Anggaran Biaya (RAB) | 3,8 | Tinggi |
| Teknik Lalu lintas Lanjut | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Teknik Sungai | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Rekayasa Pondasi Lanjut | 3,2 | Cukup |
| Transpor Sedimen | 4,9 | Sangat Tinggi |

| | | |
|----------------------------------|-----|---------------|
| Ekonomi Teknik | 3,5 | Tinggi |
| Manajemen Konstruksi | 4,3 | Sangat Tinggi |
| Perbaikan Tanah | 4,5 | Sangat Tinggi |
| Perencanaan Angkutan Umum | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Teknologi Bambu dan Kayu | 5,0 | Sangat Tinggi |
| Moderasi Beragama | 4,2 | Sangat Tinggi |
| Studi Kebantenan | 4,9 | Sangat Tinggi |
| Rata-rata | 4,4 | Sangat Tinggi |



Gambar 3.8. Nilai Aspek Proses Pembelajaran dan Umpan Balik di Jurusan Teknik Sipil

3.6 Analisis Data Per Butir Pernyataan

Hasil dari analisis data per butir pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Penilaian Rata-rata dan Kategori per Pertanyaan

| No | Pertanyaan | Rata-Rata | Kategori |
|----|--|-----------|---------------|
| 1 | Dosen menyampaikan rancangan pengajaran (RPS/Rencana Perkuliahan Semester/Silabus/Kurikulum/lainnya) dengan jelas di awal perkuliahan. | 4,39 | Sangat Tinggi |
| 2 | Dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas. | 4,38 | Sangat Tinggi |
| 3 | Dosen mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar. | 4,39 | Sangat Tinggi |
| 4 | Dosen mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi di dalam perkuliahan. | 4,39 | Sangat Tinggi |
| 5 | Dosen mampu memberikan contoh nyata materi pembelajaran dalam konteks kehidupan. | 4,37 | Sangat Tinggi |
| 6 | Dosen menerapkan pembelajaran sesuai rancangan (RPS/Rencana Perkuliahan Semester/Silabus/Kurikulum). | 4,39 | Sangat Tinggi |
| 7 | Dosen mampu menjawab pertanyaan dengan jelas. | 4,46 | Sangat Tinggi |
| 8 | Dosen memiliki keluasan wawasan keilmuan pada bidang yang diajarkan. | 4,56 | Sangat Tinggi |
| 9 | Dosen mampu memberikan umpan balik yang konstruktif. | 4,40 | Sangat Tinggi |
| 10 | Dosen hadir tepat waktu. | 4,25 | Sangat Tinggi |
| 11 | Dosen memberikan perkuliahan sesuai dengan durasi SKS (1 SKS ~ 50 menit). | 4,37 | Sangat Tinggi |
| 12 | Dosen terbuka untuk menerima masukan dari mahasiswa. | 4,41 | Sangat Tinggi |
| 13 | Dosen menerapkan peraturan perkuliahan secara konsisten. | 4,39 | Sangat Tinggi |
| 14 | Dosen mengajar dengan semangat dan antusias. | 4,43 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan analisis skor rata-rata untuk setiap pertanyaan kuesioner, dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek penilaian dosen Jurusan Teknik Sipil pada periode Semester Genap 2023/2024 mendapatkan kategori Sangat Tinggi. Berikut adalah beberapa temuan utama, diantaranya:

1. Kejelasan Rancangan Pengajaran :

Pertanyaan mengenai kejelasan penyampaian RPS di awal perkuliahan mendapat skor rata-rata 4.39, menunjukkan bahwa sebagian besar dosen umumnya sangat jelas dalam menyampaikan rancangan pengajaran termasuk informasi pengerjaan tugas besar.

2. Penyampaian Materi dan Suasana Kelas:

Aspek penyampaian materi, suasana kelas, dan partisipasi aktif mahasiswa semuanya berada dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata sekitar 4.38 hingga 4.39.

3. Contoh Nyata dan Kesesuaian RPS:

Pemberian contoh nyata dan penerapan pembelajaran sesuai RPS juga dinilai sangat tinggi, dengan skor masing-masing 4.37 dan 4.39.

4. Kemampuan Menjawab Pertanyaan dan Wawasan:

Dosen dinilai sangat baik dalam menjawab pertanyaan dan memiliki wawasan keilmuan yang luas, dengan skor masing-masing 4.46 dan 4.56.

5. Umpan Balik dan Kehadiran:

Pemberian umpan balik dan kehadiran tepat waktu juga dinilai sangat tinggi, dengan skor sekitar 4.40.

6. Durasi SKS dan Keterbukaan:

Durasi perkuliahan sesuai SKS dan keterbukaan terhadap masukan mendapat skor sangat tinggi, masing-masing 4.37 dan 4.41.

7. Konsistensi dan Semangat Mengajar:

Konsistensi penerapan peraturan dan semangat mengajar juga mendapat nilai sangat tinggi dengan rata-rata 4.39 dan 4.43.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa performa dosen dalam berbagai aspek penilaian sangat baik. Tidak ada aspek yang masuk dalam kategori rendah atau sangat rendah, yang menandakan kualitas pengajaran yang baik secara umum.

BAB IV

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring pembelajaran pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA periode Semester Genap 2023/2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran:

Secara umum, dosen dinilai baik dalam menyampaikan rancangan pengajaran (RPS) di awal perkuliahan dengan rata-rata skor 4.39, yang masuk dalam kategori Sangat Tinggi.

2. Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran:

Dosen berhasil dalam penyampaian materi, menciptakan suasana kelas yang kondusif, mendorong partisipasi mahasiswa, memberikan contoh nyata, dan menerapkan RPS dengan rata-rata skor 4.38, yang termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

3. Proses Pembelajaran dan Umpan Balik:

Proses pembelajaran dan umpan balik dari dosen dinilai baik dengan rata-rata skor 4.47. Aspek ini mencakup kemampuan dosen dalam menjawab pertanyaan, memiliki wawasan keilmuan yang luas, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

4. Sikap Dosen dalam Proses Pembelajaran:

Dosen menunjukkan sikap profesional dengan hadir tepat waktu, memberikan perkuliahan sesuai durasi SKS, terbuka terhadap masukan, menerapkan peraturan secara konsisten, dan mengajar dengan semangat. Rata-rata skor untuk aspek ini adalah 4.37, yang masuk dalam kategori Sangat Tinggi.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA:

1. Peningkatan Kualitas RPS:

Dosen perlu terus meningkatkan kejelasan dalam penyampaian RPS di awal perkuliahan. Workshop dan pelatihan terkait penyusunan RPS dapat diadakan untuk membantu dosen dalam mengembangkan RPS khususnya yang berbasis OBE.

2. Peningkatan Metode Pembelajaran:
Mendorong penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif seperti team-based project dan case method. Ini dapat membantu mahasiswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Pengembangan Profesional Dosen:
Mengadakan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menjawab pertanyaan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengembangkan wawasan keilmuan.
4. Fleksibilitas dalam Metode Perkuliahan:
Mempertahankan metode perkuliahan hybrid (daring dan luring) untuk memberikan fleksibilitas lebih bagi dosen dan mahasiswa. Evaluasi berkala perlu dilakukan untuk memastikan metode ini tetap efektif.
5. Pemantauan dan Evaluasi Berkala:
Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran untuk memastikan bahwa standar kualitas tetap terjaga. Hasil dari monitoring ini dapat digunakan sebagai dasar dalam perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran.
6. Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa:
Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan melalui berbagai kegiatan interaktif dan diskusi. Mahasiswa perlu diberikan lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi dan memberikan masukan.
7. Keterbukaan terhadap Masukan:
Meningkatkan keterbukaan dosen terhadap masukan dari mahasiswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Dengan melaksanakan rencana tindak lanjut ini, diharapkan kualitas pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA akan semakin meningkat, yang pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

